BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Diera globalisasi saat ini perkembangan dunia komputer semakin pesat, hal ini dapat di buktikan dengan semakin cepatnya pemrosesan suatu data dengan menggunakan komputer, maka tidak heran apabila banyak perusahaan-perusahaan maju yang menggunakan komputer sebagai sarana untuk pengolahan data. Komputer memiliki banyak fungsi dan kegunaan salah satunya adalah untuk mengolah dan menghitung data dengan cepat, tepat, dan akurat.

Sistem informasi merupakan salah satu bentuk dari hasil adanya teknologi informasi. Sistem informasi mempunyai fungsi dan tujuan baik dalam penanganan sistem bahkan pengolahan informasi yang nantinya dapat menjadi suatu bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan atau menetapkan kebijakan. Sistem informasi dapat dikembangkan baik sebagai pengolah data, manajemen data bahkan pembuatan laporan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan ataupun orang yang berwenang didalam pelaksanaan pengambilan keputusan serta penerapan kebijaksanaan.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat adalah dinas yang menangani ketenagakerjaan dan ketransmigrasian masyarakat di Jawa Barat, yang di dalamnya terdapat sub bidang - sub bidang yang menangani tenaga kerja dan transmigrasi, diantaranya Sub Bidang Kepegawaian dan Umum. Sub Bidang

Kepegawaian dan Umum adalah sub bidang yang mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan pegawai, antara lain absensi, penggajian dan IBK (Insentif Berbasis Kinerja).

IBK (Insentif Berbasis Kinerja) adalah insentif yang di berikan pemerintah atas perilaku dan prestasi kerja kepada PNS (Pegawai Negeri Sipil) di seluruh Indonesia. IBK tersebut diterapkan untuk mendukung upaya menciptakan sosok PNS yang profesional, kompeten, bebas kolusi, korupsi, dan nepotisme. Penerapan tambahan penghasilan berbasis kinerja ini merupakan alat yang penting untuk mengevaluasi *value for money* di sektor publik, yang didasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Penerapan tambahan penghasilan berbasis kinerja ini berorientasi pada pencapaian target yang terukur pada masa depan, sebagaimana tertuang dalam RPJPD tahun 2005-2025 dan RPJMD tahun 2008-2013. Penerapan tambahan penghasilan berbasis kinerja ini juga harus memperhatikan asas kontinuitas. Artinya, kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dijadikan pelajaran berharga untuk membangun masa depan yang lebih baik. Untuk lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah menerima IBK pada bulan April 2010 dengan rincian, 80 persen diberikan penuh tanpa ditautkan dengan penilaian kinerja, sedangkan sisanya, 20 persen akan dibayar berdasarkan hasil penilaian terhadap perilaku dan prestasi kerja masing-masing PNS. Untuk jumlah besaran yang diterima masing-masing PNS tersebut beragam, mulai dari yang terendah, yakni Rp 1,25 juta untuk golongan I A tanpa jabatan apa pun, sampai dengan Rp 3 juta untuk golongan IV E yang memiliki jabatan eselon II. Insentif itu akan diberikan sesuai dengan kinerja setiap PNS.

Mereka yang berprestasi akan mendapat insentif, sedangkan yang bermalas-malasan akan mendapatkan hukuman.

Kendala-kendala yang terjadi pada Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat mengenai IBK adalah permasalahan dalam perhitunganya karena dalam proses penghitunganya masih manual sehingga banyak kesalahan – kesahan yang terjadi di dalamnya, dan mengakibatkan kerugian khususnya tehadap keseluruhan gaji pegawai, karena kemanan data, keakuaratan data, laporan data dan penghitungan data tidak efektif dan efisien. Dalam penghitungan IBK yang di hitung adalah gaji pokok menurut golongan, kehadiran perhari dan tambahan penghasilan, kehadiran pehari meliputi hadir terlambat tanpa ijin, pulang cepat tanpa ijin, tidak masuk kerja tanpa ijin, tidak melaksanakan tugas atau perintah kedinasan dari atasan tanpa alasan dan sangsi PP no.30 tahun 1980.

Untuk mempermudah penghitungan dan meminimalisasi kesalahan dalam penhitungan IBK sehinga menjadi lebih baik, maka perlu adanya sebuah sistem informasi penghitungan IBK yang mampu mengatasi kendala yang sedang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat khususnya Sub Bidang Kepegawaian dan Umum. Sehingga diharapkan kedepannya tidak ada lagi kesalahan-kesalahan dalam penghitungan IBK.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul : **“ SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN MENGENAI INSENTIF BERBASIS KINERJA (IBK) SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN UMUM**

DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI JAWA BARAT BERBASIS WEB ”

Dengan dibuatnya sistem yang baru ini, maka diharapkan para pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat tidak lagi mengalami kesulitan dalam memproses data-data kepegawaian mengenai IBK (Insentif Berbasis Kinerja), terutama dalam hal penginputan data IBK, keamanan data IBK pegawai, penghitungan data IBK dan laporan data IBK sehingga menjadi efektif dan efisien.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang di atas ada beberapa aspek masalah yang muncul, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang menjadi beberapa pertanyaan, permasalahan yang ada pada Sub Bagian Kepegawaian dan Umum di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat di antaranya:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih manualnya proses pengolahan data kepegawaian mengenai Insentif Berbasis Kinerja (IBK)
2. Masih adanya keluhan pegawai mengenai nilai IBK
3. Masih sulitnya untuk mengetahui menghitung nilai IBK
4. Belum efektifnya proses pembuatan Laporan IBK

1.2.2. Rumusan Masalah.

Perumusan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi kepegawaian mengenai Insentif Berbasis Kinerja (IBK) yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana sistem informasi kepegawaian mengenai IBK yang diusulkan untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.
3. Apakah proses penginputan, penghitungan data IBK sudah efektif.
4. Bagaimana proses pembuatan laporan mengenai IBK di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang disusun ini mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu kinerja pegawai dalam pengolahan data kepegawaian mengenai penginputan, penghitungan dan pembuatan laporan data IBK di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk merancang suatu sistem informasi pengolahan data kepegawaian mengenai IBK di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jabar

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pengolahan data kepegawaian mengenai Intensif Berbasis Kinerja (IBK).
2. Untuk mengusulkan rancangan sistem informasi pengolahan data kepegawaian mengenai IBK.
3. Untuk mengetahui keefektifan sistem informasi pengolahan data kepegawaian mengenai IBK.
4. Untuk mengetahui proses pembuatan laporan kepegawaian mengenai IBK.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Bagi Perusahaan

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang tekait dengan Sistem Informasi Kepegawaian mengenai IBK (Insentif Berbasis Kinerja) pada Sub Bagian Kepegawaian dan Umum di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

2. Bagi Pegawai

   Diharapkan dapat membuat sistem pengolahan data kepegawaian mengenai IBK (Isentif Berbasis Kinerja) menjadi lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja pegawai dan keseriusan pegawai dalam berkerja.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang di gunakan oleh penulis di antaranya:

1. Bagi Pengembangan Ilmu pengetahuan

   Dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.

2. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh secara terjun kelapangan.

3. Bagi peneliti lain

   Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti pada kajian yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Mengingat sangat luasnya masalah yang ada di Sub Bidang Kepegawaian dan Umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat, penulis hanya terfokus pada penghitungan IBK (Insentif Berbasis Kinerja), maka dalam pembuatan sistem ini memiliki batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang adalah penghitungan Insentif Berbasis Kinerja (IBK) pada Sub Bagian Kepegawaian dan Umum di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.
2. Tidak mengitung penggajian karyawan secara keseluruhan.
3. Laporan IBK dibuat hanya satu bulan sekali.
4. Pembuatan laporan disesuaikan dengan database yang dirancang.
5. Sistem yang dibagun hanya dapat dijalankan oleh user dan admin.
6. Program yang digunakan menggunakan Php dan databasenya menggunakan mysql.
7. Proses absensi masih diinputkan menggunakan *keyboard*, tidak menggunakan sidik jari.
8. Sistem yang dirancang belum sampai pada tahapan implementasi secara *real / online*, sehingga untuk pemeliharaan sistem tidak dilakukan.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis teliti berlokasi pada Sub Bagian Kepegawaian dan Umum di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta No.532 Tlp. (022) 7564327. Penelitian dilakuakan dari tanggal 15 Februari 2010 sampai dengan 15 juni, atau kurang lebih 4 bulan. Adapun jadwal penelitianya meliputi :

Tabel 1.1

Waktu Penelitian

NO	Waktu Kegiatan	Tahun 2010																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi			■	■	■															
2.	Analisis Sistem Berjalan					■	■	■	■												
3.	Perancangan Sistem								■	■	■	■	■								
4.	Pembuatan Sistem											■	■	■	■	■	■				
5.	Testing dan Implementasi																■	■			
6.	Pemeliharaan																		■		